PENGEMBANGAN LITERASI DALAM NOVEL *JEJAK LANGKAH* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER (ANALISIS TEKS DENGAN PENDEKATAN PRAGMATIK)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I Program Studi

Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun Oleh:

Nur Muhammad Ridwan

16140021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1926/Un.02/DA/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Literasi dalam Novel Jejak Langkah Karya Pramoedya Ananta Toer (Analisis Teks dengan Pendekatan Pragmatik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR MUHAMMAD RIDWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16140021
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 61c3fa135c887

Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61c3f78c2511f

Penguji II

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61c2c6048c2bf

Yogyakarta, 14 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c401149a8f5

1/1 23/12/2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Muhammad Ridwan

NIM : 16140021

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Literasi dalam Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer (Analisis Teks dengan Pendekatan Pragmatik)" adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan dari orang lain, kecuali pada bagian yang menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Nur Muhammad Ridwan

16140021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Labibah, M.LIS
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Nur Muhammad Ridwan
NIM	: 16140021
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: Pengembangan Literasi dalam Novel *Jejak Langkah* Karya Pramoedya Ananta Toer (Analisis Teks dengan Pendekatan Pragmatik)

Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya beraharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2021
Pembimbing,

Valid ID: 61c3fa135c887

Dra. Labibah M. LIS
NIP. 196811031994032005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penyusun persembahkan penelitian ini:

Bapak Ibu serta Adik tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

Hidup adalah memburu nasib baik, keberuntungan adalah segala-galanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk pengembangan literasi, model pengembangan literasi, dan implikasi pengembangan literasi, melalui tokoh dalam Novel *Jejak Langkah* Karya Pramoedya Toer. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan fokus kajiannya adalah pengembangan literasi dalam Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat dan dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer. Sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian atau karya-karya yang berkaitan dengan penelitan. Metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis teks.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa; (1) Pengembangan literasi pada tokoh Minke dimulai ketika tokoh Minke yang mempunyai keterampilan literasi hingga tokoh Minke melahirkan produk literasi berbentuk media cetak yang digunakan sebagai bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Hindia Belanda yang mempunyai orientasi menindas.(2) Model ideologi yang terdapat dalam analisis novel *Jejak Langkah* adalah perlawanan tokoh Minke terhadap relasi kuasa pemerintahan kolonial Hindia Belanda, bentuk realsi kuasa merupakan motif dibalik kegiatan literasi yang dikerjakan tokoh Minke bentuk model pengembangan literasi tokoh Minke dibagi tiga yaitu; model ideologis berdasarkan nilai moral, model ideologis berdasarkan pengalaman budaya, model ideologis berdasarkan kepentingan ideologis.(3) Implikasi dari pengembangan literasi dalam novel *Jejak Langkah* terbagi menjadi dua yaitu dampak pada kehidupan pribadi dan dampak pada kehidupan sosial.

Kata Kunci: Novel Jejak Langkah, Pengembangan Literasi, Model Ideologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the forms of literacy development, models, and the implications of literacy development, through the characters in Pramoedya Toer's *Jejak langkah* Novel. This study uses a pragmatic approach and the focus of the study is the development of literacy in the novel *Jejak Langkah* by Pramoedya Ananta Toer. This type of research is library research. Methods of data collection is done by reading, taking notes and documentation. The main data source in this research is the text of the novel *Jejak Langkah* by Pramoedya Ananta Toer. Sources of complementary data in this study are the results of research or works related to research. The data analysis method used by the researcher is text analysis.

The results of this study are that; (1) The development of literacy in the Minke character begins when the Minke character has literacy skills until the Minke character gives birth to literacy products in the form of print media which are used as a form of resistance to the Dutch East Indies colonial government which has an oppressive orientation. (2) The ideological model contained in the analysis of the novel Footsteps is the resistance of the Minke character to the power relations of the Dutch East Indies colonial government, the form of power relation is the motive behind the literacy activities carried out by Minke's character. ideological model based on moral values, ideological model based on cultural experience, ideological model based on ideological interests. (3) The implications of literacy development in the novel *Jejak Langkah* are divided into two, namely the impact on personal life and the impact on social life.

Keywords: Novel *Jejak Langkah*, Literacy Development, Ideological Model

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul "Pengembangan Literasi dalam Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer (Analisis Teks dengan Pendekatan Pragmatik)" dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Dra. Labibah, MLIS. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberi kritik saran masukan serta arahan terhadap penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
5. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat baik sehingga peneliti dapat memperoleh banyak sumber data baik sumber primer maupun sekunder untuk penelitian, terutama kepada ibu Dra. Labibah, MLIS. Selaku kepala perpustakan UIN Sunan Kalijaga dan juga segenap pustakwan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

staf, karywan perpustakaan.

6. Bapak ibuku serta adiku tercinta yang terus mendorong dan memotivasi sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini
7. Keluarga besar Korp Pandawa yang telah sudi menjadi tempat keluh kesah dan terus mendorong untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teman teman demisioner kepengurusan IKPM Jateng 2017/2019 yang telah banyak memberi pengalaman serta pandangan terutama terkait penyusunan skripsi ini
9. Keluarga besar Majelis Tanbihul Ghofilin Mlangi yang selalu mendukung dan memberikan motivasi terbaik pada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan 2016, yang telah berproses bersama menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga
11. Teman-teman *Jama'ah rasan-rasan* khusunya Gus Tofa Mlangi, kalian luar biasa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTO v
INTISARI vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Fokus Penelitian 7
1.6 Sistematika Pembahasan 8
BAB II 9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 9
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Landasan Teori 14
2.2.1 Tinjauan Pengembangan Literasi 14
2.2.1.1 Konsep Dasar Literasi 14
2.2.1.2 Prinsip Literasi 16
2.2.1.3 Literasi Sastra 19

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2.2.1.4 Pengembangan Literasi 22
2.2.1.5 Model Pengembangan Literasi 24
2.2.2.6 Implikasi Pengembangan Literasi 25
BAB III 29
METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Pendekatan Penelitian 30
3.3 Instrumen Penelitian 30
3.4 Sumber Data 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6 Teknik Analisis Data 33
3.7 Uji keabsahan Data 35
BAB IV 36
HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Gambaran Umum 37
4.1.1 Sinopsis Novel Jejak Langkah karya Pramoedya Ananta Toer 37
4.1.2 Biografi Penulis Novel *Jejak Langkah* 40
4.1.3 Unsur Intrinsik Novel *Jejak Langkah* 42
4.2 Analisis Data Penelitian 62
4.2.1. Analisis Pengembangan Literasi 62
4.2.2 Analisis Model Pengembangan Literasi 71
4.2.3 Analisis Implikasi Pengembangan Literasi 76
BAB V 83
PENUTUP 83
5.1 Kesimpulan 83
5.1 Saran 85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi memiliki peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia, akses informasi global yang begitu mudah mempercepat transfer keilmuan di tengah masyarakat, salah satu sarana mengembangkan sumber daya manusia ialah dengan membudayakan literasi. Hal ini penting karena kecakapan literasi di indonesia saat ini telah berkembang sebagai kecakapan hidup yang terwujud dalam beragam aktivitas budaya, kecakapan literasi tidak hanya bisa di ukur dengan pencapaian pembelajaran formal, gelar akademis, strategi model pembelajaran tertentu, atau kurikulum yang seragam (Sofie & Retnaningdyah , 2017).

Sumber daya manusia yang begitu banyak, tentu harus dimaksimalkan menjadi generasi yang mampu bersaing dengan bangsa lain, keterampilan literasi informasi merupakan salah satu indikator maju tidaknya suatu bangsa. Menurut UNESCO literasi merupakan hak setiap orang dan menjadi dasar untuk belajar sepanjang hayat. Dengan kemampuan literasi saat ini menjadi penting karena munculnya masyarakat yang didasarkan pada ilmu pengetahuan akan meningkatkan kualitas masyarakat, indikator ini semakin kuat jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bangsa yang literasi masyarakatnya masih rendah akan mengalami peradaban yang suram, kemampuan masyarakat mengolah informasi harus menjadi prioritas utama, adapun masyarakat yang mempunyai keterampilan literasi ditandai dengan adanya kemauan dan kemampuan masyarakat untuk membaca (Suryaman, 2017, hal. 894). Keterampilan literasi di perlukan untuk membentuk karakter masyarakat yang mampu belajar mandiri dan berkesinambungan, mampu mengenali informasi yang diperlukan, memiliki kemampuan untuk mengevaluasi, memanfaatkan mengkomunikasikan informasi serta dapat memahami literasi sebagai praktik sosial

Literasi secara umum diartikan sebagai kemampuan seseorang membaca dan menulis sesuatu yang sedang dibicarakan, didengarkan, dan dikemukakan atau fakta. Literasi bisa dimaknai sebagai kemampuan, seseorang dalam mencari, mengumpulkan, menginterpretasikan, menggunakan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber yang efektif (Septiyantoro, 2015, hal. 15). Dari pengertian ini dapat disimpulkaan bahwa literasi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bentuk kegiatan berpikir, berbicara, membaca dan menulis, yang juga didasarkan pada konsep dasar literasi sebagai kemelekwacanaan sehingga ruang lingkup literasi itu berkisar pada segala upaya yang dilakukan dalam memahami dan menguasai dan mengolah sumber-sumber informasi yang kemudian dapat memahami konteks sosial yang sedang terjadi, artinya literasi disini berfungsi sebagai refleksi dan apresiasi budaya, karena literasi mecakup kemampuan produktif dalam berwacana baik itu tertulis maupun lisan atau sastra.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterampilan literasi sastra merupakan perwujudan pikiran dalam bentuk tulisan dan media-media lain. Sastra memiliki peran besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk juga karakter bangsa, seni sebagai ekspresi bahasa yang bersifat reflektif sekaligus interaktif dapat menjadi spirit bagi munculnya gerakan perubahan masyarakat, bahakan menjadi titik tolak kebangkitan suatu bangsa kearah yang lebih baik, penguatan rasa nasionalisme, serta sumber motivasi kekuatan moral bagi perubahan sosial budaya dari keadaan terpuruk akibat penjajahan, menuju keadaan masyarakat yang mandiri dan merdeka. Sastra merupakan bagian dari budaya masyarakat dan memuat materi yang tinggi dan dipelihara secara turun-temurun, terutama oleh para sastrawan, pemerhati sastra dan pencinta sastra secara umum. Sastra perlu mendapatkan penegasan di dalam orientasi penciptaannya agar terbangun karakter yang kuat bagi pembaca. di dalam penciptaannya perlu diorientasikan kepada hal-hal yang bersifat pragmatik, yakni orientasi pada kebermanfaatan sastra sebagai media pencerahan dan pencerdasan masyarakat.

Hubungan yang erat antara sastra sebagai media pencerahan harus dipahami semua lapisan masyarakat salah satunya melalui novel *Jejak Langkah* yang merupakan salah satu novel karya Pramoedya Ananta Toer dalam tetralogi Pulau Buru, novel tersebut terbit pada tahun 1985 oleh Lentera Dipantara. Latar dari novel ini adalah kehidupan sosial masyarakat pada abad ke dua puluh. Dalam novel ini menganggkat dan memperkenalkan pada masyarakat luas bahwa ada seorang pahlawan nasional yang dalam sejarahnya mengunakan senjata pena dan kertas untuk melawan kolonialisme Hindia Belanda, penulis novel menceritakan sisi lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

gerakan perlawanan tanpa menggunakan senjata, melainkan dengan perorganisasian massa dan media cetak.

Tokoh utama dalam novel ini ialah Minke banyak asumsi terkait sosok Minke adalah representasi dari Raden Mas Tirto Adhi Soerjo, seorang bapak wartawanan Indonesia yang pada tahun 2006 ditetapkan sebagai pahlawan nasional (Poku, 2019, hal. 2). Hal tersebut diperkuat oleh Minke yang dalam novel *Jejak Langkah* yang dihadirkan sebagai pendiri surat kabar Medan Prijaji.

Kisah Minke berawal dari Betawi, ketika itu dia sedang belajar di STOVIA yang merupakan sekolah kedokteran bagi pribumi pada zaman Hindia Belanda, pengalaman pengalaman minke ketika menjadi siswa STOVIA tidak sesuai apa yang diharapkannya, sekolah menerapkan peraturan yang sangat ketat sehingga kebebasannya terkekang, disamping itu peraturan yang mewajibkan siswa mengenakan pakaian tradisonal sesuai asalnya yakni pakaian adat jawa sangat berbanding terbalik dengan kebiasaan Minke mengenakan pakaian Eropa. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda. Oleh karena itu Minke mulai menyadari pentingnya moderinitas yang salah satunya menggunakan pakaian Eropa sebagai bentuk kesetaraan bangsa Pribumi dan Eropa.

Akhirnya Minke merasa mendapat pencerahan ketika mengikuti kuliah umum dari dokter Pribumi Jawa yang pada saat kuliah umum tersebut menekankan pentingnya berorganisasi bagi kaum Pribumi, berangkat dari itu Minke bergerak cepat untuk membentuk organisasi yang bernama Syarikat Priyayi yang pada saat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersamaan lahirlah Medan Priyayi, sebagai media pertama di era kolonialisme. Cerita pada novel ini mengisahkan benih awal pergerakan nasional pada era kolonialisme Hindia Belanda. Melalui tokoh Minke, pembaca diberi suguhan menarik tentang proses lahir dan berkembangnya organisasi organisasi pergerakan kaum pribumi, dalam perjuangan kaum pribumi tidak lepas dengan kecakapan literasi tokoh Minke dalam mengolah Medan Priyayi sebagai alat perjuangan kaum pribumi.

Novel *Jejak Langkah* sebagai bahan penelitian karena mendeskripsikan bahwa keterampilan dan pengembangan literasi dapat memberikan perubahan besar, dalam konteks ini diwakili tokoh Minke bahwa penguasaan terhadap literasi dapat membawa perubahan besar bagi sejarah gerakan nasional, lewat penerbitan media bernama Medan Priyayi menjadi salah satu media untuk melawan ketiadakalian bagi kaum pribumi yang dilakukan oleh kolonialime Hindia Belanda. Novel *Jejak Langkah* ini memiliki alur cerita yang mudah untuk dipahami oleh pembaca serta novel ini juga memiliki banyak pesan dan manfaat yang dapat diambil oleh pembaca terutama dalam keterampilan literasi, sehingga dapat mengembangkan peradabaan suatu bangsa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada novel *Jejak Langkah* ini dengan judul "Pengembangan Literasi dalam Novel *Jejak Langkah* Karya Pramoedya Ananta Toer (Analisis Teks dengan Pendekatan Pragmatik).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pengembangan literasi dalam Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer?
2. Bagaimana implikasi pengembangan literasi dalam Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui model pengembangan literasi yang terdapat dalam Novel *Jejak Langkah* Pramoedya Ananta Toer.
2. Untuk mengetahui implikasi pengembangan pengembangan literasi yang terdapat dalam Novel *Jajak Langkah* Karya Pramoedya Ananta Toer.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan biasa memberikan manfaat teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
    a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam khasanah ilmu pengetahuan terkait praktik pengembangan literasi sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan terkait buku sastra sebagai media edukatif yang dikemas secara menarik sehingga tidak hanya sebagai media hiburan saja.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber pemahaman terkait peran sastra dalam pentingnya pengembangan literasi sosial

b. Hasil penelitian ini diharapakan dapat menjadi diskursus ilmiah di perguruan tinggi, khususnya di jurusan Ilmu Perpustakaan, disamping itu juga dapat menjadi landasan bagi professional pustakawan saat menggembangkan instasi perpustakaan dalam rangka menumbuhkan minat baca dan kemampuan pemustaka untuk mengolah informasi.

c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai bahan wawasan dan pengalaman penliti, dalam memahami sastra terutama novel dalam membangun budaya literasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan agar pembahasan terkait penelitian tidak melebar dan tepat sasaran sehingga akan memudahkan penyusunan hasil penelitian. Peneliti memfokuskan pembahasan mengenai pengembangan literasi dalam Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer tahun 1985 cetakan ke 17.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi tentang uraian penelitian yang telah dilakukan peneliti, dalam hal ini peneliti mengambarkan sekilas dalam bentuk bab-bab. Berikut peneliti kemukakan sistematika pembahasan yang telah dirumusakan:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori, tinjauan pustaka berterkaitan dengan penelitian yang sejenis, sedangkan landasan teori berisi terkait dengan teori yang dipakai dalam persoalan penelitian.

BAB III Metode penelitian berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, instrumen penelitian sumber data, teknik pengumpulan, analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, berisi terkait dengan gambaran umum Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer dan pemaparan data.

BAB V Penutup, kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap pengembangan literasi dalam novel *Jejak Lengkah* dengan menggunakan analisis teks dan pendekatan pragmatik karya Pramoedya Ananta Toer tahun 2020 peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan literasi dalam novel *Jejak Langkah* ditekankan pada tokoh Minke. Pengembangan literasi pada tokoh Minke dimulai ketika tokoh Minke yang mempunyai keterampilan literasi hingga tokoh Minke melahirkan produk literasi berbentuk media cetak yang digunakan sebagai bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Hindia Belanda. Bentuk pengembangan literasi tokoh Minke terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu (1) Tokoh Minke memaksimalkan segala potensi yang ada dalam dirinya, potensi tersebut mendorong ia untuk berekspresi sesuai dengan kondisi sosial disekitarnya; (2) Tokoh Minke mempunyai tingkat kognitf yang tinggi sehingga mendorong ia untuk bernalar kritis yang kemudian digunakan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan pribadi tokoh Minke maupun persoalan kehidupan masyarakat bangsa pribumi; (3) Tokoh Minke berkontribusi penuh atas pembentukan budaya yang kemudian membentuk hegemoni baru yang lebih baik bagi pribumi atas pendudukan kolonial Hindia Belanda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Model yang digunakan dalam pengembangan literasi dalam penelitian ini adalah model ideologi. Model ideologi yang terdapat dalam analisis novel *Jejak Langkah* adalah perlawanan tokoh Minke terhadap relasi kuasa pemerintahan kolonial Hindia Belanda, bentuk realsi kuasa merupakan motif dibalik kegiatan literasi yang dikerjakan tokoh Minke bentuk model pengembangan literasi tokoh Minke dibagi tiga yaitu; (1) Model ideologis berdasarkan nilai moral, nilai moral yang terkadung adalah tokoh Minke mengajarkan mengenai nilai kebenaran dan keadilan bagi Pribumi melalui media cetak harian. (2) Model ideologis berdasarkan pengalaman budaya, nilai pengalaman budaya dalan novel ini yakni tokoh Minke berkontribusi penuh dalam pembentukan budaya dan kepribadian Pribumi serta menanamkan benih gerakan perlawanan terhadap ketidakadilan dan diskriminasi pemerintah Kolonial Hindia Belanda. (3) Model ideologis berdasarkan kepentingan ideologis, nilai kepentingan ideologis Jendral Van Heutz secara implisit mencoba untuk menekan tokoh Minke yang dianggap melawan Gubermen. Sebaliknya, tokoh Minke dengan pandangan ideologis yang dimilikinya tetap kukuh mempertahankan media massa Koran Medan meskipun harus berhadapan dengan kekuasaan yang ada.

Implikasi pengembangan literasi dalam analisis novel *Jejak Langkah* adalah dampak individu dan dampak pada kehidupan sosial. Dampak individu yang terkandung dalam analisis novel *Jejak Langkah* adalah yaitu;(1) Implikasi dari pengembangan literasi dalam novel *Jejak Langkah* terbagi menjadi dua yaitu dampak pada kehidupan pribadi dan dampak pada kehidupan sosial. (2) Individu yang literat mempunyai tingkat kognitf yang tinggi sehingga mendorong individu tersebut

membentuk kepribadian dalam tatanan sosial. (3) Individu yang mempunyai keterampilan literasi tinggi dapat mengolah persoalaan dengan nalar kritis yang kemudian dapat menemukan ide kreatif bersaing secara kompetitif dalam dunia pekerjaan ataupun bisnis. (4) Individu yang literat akan berkontribusi penuh atas pembentukan budaya, dan dapat mengolah informasi sehingga dapat membuat keputusan yang masuk akal untuk menghasilkan keputusan politik yang baik

5.2 Saran

Menurut peneliti ada beberapa saran yang dapat disumbangkan berdasarkan penelitian tugas akhir skripsi, adalah sebagai berikut:

1. Institusi pendidikan

   Melalui skripsi ini diharapkan agar institusi pendidikan menambahkan pengembangan literasi dengan model ideologis ke dalam pola pendidikan sebagai upaya untuk mendapatkan tatanan system pendidikan yang semakin baik.

2. Peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan hasil penelitian ini dengan model pengembangan literasi yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abraham. (2015). Teori Pengkajian Fiksi. In N. Burhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Alwasilah, A. C. (2012). *Pokoknya Rekayasa Literasi.* Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

Gong, G., & M. Irkham, A. (2012). *Gempa Literasi dari Kampun untuk Nusantara.* Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia Siregar.

Goody, J. (2017). In P. Retnaningdyah, & S. Dewayani, *Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktek Sosial* (p. 7). Bandung: Remaja Rosdaka.

Hudhana, W. D., & Mulasih. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi.* Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.

Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Indispliner.* Yogyakarta: Paradigma.

Malawi, I., Tryanasari, D., & Kartikasari, A. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal.* Magetan: CV. Ae Media Grafika.

Marlinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman Vol. 13 No. 1*, 116.

Maryatun. (2020). Efektivitas Kegiatan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Fihris: jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol, No 2 Juli-Desember*, 149.

Moleong, L. J. (1993). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhdi, D. A. (1997). Manusia dan Kpribadiannya. *Jurnal Filsafat UGM*, 27.

Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Poku, A. K. (2019). Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Novel Rumah Kaca Karya Pramoedya Ananta Toer: Perspektif Galtung. *Jurnal Sastra Universitas Sanata Dharma*, 2.

Purnomo, M. H. (2017). Mengua Budaya dalam Karya Sastra: Antara Kajian Sastra dan Budaya. *Edagomi: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*, 75-82.

Rifai, M. (2014). *Pramoedya Ananta Toer: Biografi Singkat (1925-2006).* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rokmansyah, A. (2014). *Studi Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Salter, J. L., & Salter, C. A. (1991). *Literacy And The Library*. Colorado: Libraries Unlimated Inc.

Semi, M. A. (2012). *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa CV.

Septiyantoro, T. (2015). *Materi Pokok Literasi Informasi.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi.* Surakarta: Muhammadiyah Univercity Press.

Sofie , D., & Retnaningdyah , P. (2017). *Suara Dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, S. (2018). Prosiding: Seminar Literasi Sastra dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *LP2M UMNAW Kampus Abdulrahman Sihahab* (p. 122). Medan: Universitas Abdulrahman Shihab.

Suryaman, M. (2017). Sastra, Media Massa, dan Literasi Membaca Siswa Indonesia. *Jurnal PBSI Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta*, 894.

Toer, P. A. (2020). *Jejak Langkah.* Jakarta Timur: Lentera Dipantara.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling.* Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

Withorn, T., Eslami, J., Lee, H., Clarke, M., Gardner, C. C., Springfield, C., Ospina, D., Andora, A., Castañeda, A., Mitchell, A., Kimmitt, J. M., Vermeer, W., & Haas, A. (2021). Library Instruction and Information Literacy 2020. *Reference Services Review*, Emerald Publishing Limited, *49*(3/4), 329–418.

Wurianto, A. B. (2017). Prosiding Senasbasa: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra. *Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP UMM* (hal. 25). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Yule, G. (2018). *Pragmatik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA